



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas juga mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Pada bagian akhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur dalam 17 sub-sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data dari laporan keuangan periode 2017 sampai 2019. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai perusahaan konservatisme, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sub-sektor industri:

Table 3.1
Objek Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

No.	Industri Manufaktur
1	Semen
2	Keramik, Porselen & Kaca
3	Logam & Sejenisnya
4	Kimia
5	Plastik & Kemasan
6	Pakan Ternak
7	Kayu & Pengolahannya
8	Pulp & Kertas
9	Mesin & Alat Berat
10	Otomotif & Komponen
11	Tekstil & Garment
12	Alas Kaki
13	Kabel
14	Elektronika
15	Industri lainnya
16	Makanan & Minuman
17	Rokok
18	Farmasi
19	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga
20	Peralatan Rumah Tangga

Sumber: www.sahamok.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014) desain penelitian dapat

dikelompokkan berdasarkan:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis penelitian maupun pertanyaan yang terdapat prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*) dan pencatatan atas informasi laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut. Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal (*causal explanatory*), karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan gabungan studi *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* merupakan penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama, sedangkan *time series* merupakan penelitian yang dilakukan atas suatu seri waktu (periode tertentu), yaitu 2017-2019.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan suatu studi statistik, karena hipotesis diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menggunakan pengujian secara statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian kondisi lingkungan yang sebenarnya, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasi dan mengamati (observasi) terhadap laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel (variabel dependen) dan tiga variabel bebas (variabel independen), yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi mengukur aktiva dan laba dengan kehati-hatian karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang memiliki ketidakpastian yang tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Implikasinya yaitu pemilihan metode akuntansi. Metode ini mengarahkan pada metode



yang melaporkan laba dan aktiva yang lebih rendah atau melaporkan biaya atau utang yang lebih tinggi.

Konservatisme akan diukur dengan menggunakan metode pengukuran akrual model Givoly dan Hayn. Metode akrual menghitung selisih antara laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi serta arus kas operasional perusahaan. Givoly dan Hayn (2000) dalam Savitri (2016: 50-53) memformulasikan pengukuran konservatisme akuntansi sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{((NIO + Dep - CFO). (-1))}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : *Earnings conservatism based on accrued item*

NIO : *Operating profit of current year*

Dep : *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO : *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA : *Book value of closing total assets*

(Givoly & Hayn, 2000) dalam (Dwimulyani, 2010) mengeluarkan akrual depresiasi karena merupakan akrual positif yang akan membalik ketika aset tetap diperoleh dan tidak tertangkap dalam perbedaan antara laba dan aliran kas. Ukuran konservatisme ini dikalikan -1, sehingga semakin besar nilai positif rasio adalah semakin konservatif.



2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Eyiani, 2015):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Profitabilitas

Definisi profitabilitas secara umum adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Menurut (Padmawati dan Fachrurrozie, 2015) menyatakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas yaitu ROA (*return on assets*). Pengukuran ROA dapat diitung dengan rumus, berikut adalah penjabarannya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA = Debt to Equity Ratio

EAT = Laba Setelah pajak

Total Assets = Total Aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi konservatisme akuntansi karena perusahaan ingin mengurangi biaya politis atas profit tersebut.

c. *Leverage*

Tingkat hutang (*leverage*) menunjukkan seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditor) serta menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Variabel tingkat hutang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* yang sesuai dengan Gibson (2001:241) dalam Agustia (2014) adalah

$$\text{Debt Ratio} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Assets}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik BIKKGG (Institusis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.2

Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Konservatisme Akuntansi	CONACC	Dependen	Rasio	CONACC: $\frac{((NIO + Dep - CFO).(-1))}{TA}$
2	Liquiditas	LIQ	Independen	Rasio	Current Ratio: $\frac{Current Asset}{Current Liabilities}$
3	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	ROA: $\frac{EAT}{Total Assets}$
4	Leverage	LEV	Independen	Rasio	Leverage: $\frac{Total Liabilities}{Total Assets}$

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang sudah diolah sebelumnya dari sumber yang tersedia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang didapat diunduh dari situs atau web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan, atau masalah umum.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kriteria pemilihan sampel yang adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang melakukan *delisting* selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah

Hat Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.3

Teknik Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	185
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel:	
1. Perusahaan yang tidak menerbitkan salah satu laporannya selama periode 2017-2019	(50)
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, tetapi tidak terdapat data dan informasi secara lengkap untuk penelitian.	(5)
3. Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> selama periode 2017-2019	(6)
4. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah	(29)
Jumlah data yang memenuhi kriteria	95
Jumlah sample (95 x 3tahun)	285

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karatulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Statistika Deskriptif

Menurut Budiwanto (2017: 17) statistika deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian yang didapat melalui hasil pengujian dan pengukuran dengan penggunaan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

2. Uji *Pooling* (Uji Kesamaan Koefisien)

Uji *pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dan *time series* dapat dilakukan. Jika terdapat dua jenis data yang berbeda, maka dapat memunculkan pertanyaan apakah kedua jenis data tersebut dapat diteliti secara bersamaan atau harus diteliti secara terpisah. Uji *pooling* akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, di mana uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan koefisien di antara regresi yang ada. Namun, apabila terbukti terdapat perbedaan, maka penelitian dari kedua jenis data tidak dapat digabung (*di-pool*), melainkan harus diteliti secara per tahun.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CONACC} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ LIQ} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ LEV} + \beta_4 \text{ DT1} + \beta_5 \text{ DT2} + \beta_6 \text{ LIQ*DT1} \\ & + \beta_7 \text{ ROA*DT1} + \beta_8 \text{ LEV *DT1} + \beta_9 \text{ LIQ *DT2} + \beta_{10} \text{ ROA*DT2} + \beta_{11} \\ & \text{LEV*DT2} + \varepsilon \quad (2) \end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

CONACC	: Konservatisme
LIQ	: Likuiditas
ROA	: Profitabilitas
LEV	: Tingkat Hutang (<i>leverage</i>)
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2019, 0=selain tahun 2019)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2018, 0=selain tahun 2018)
β_0	: Konstanta
β_{1-11}	: Koefisien regresi
ε	: <i>Error</i>

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, di mana artinya pengujian perlu dilakukan per tahun. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, di mana artinya data penelitian dapat digabung melalui 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi linear yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pada analisis regresi linier berganda, uji asumsi diperlukan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel residual yang ada dalam model regresi linear berganda berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Untuk menentukan baik atau tidak baiknya suatu model regresi dapat dilihat melalui pendistribusian datanya apakah datanya terdistribusi normal atau tidak. Jika terdapat data terdistribusi normal atau mendekati normal maka dapat disimpulkan semakin baik juga model regresi tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Klomogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas distribusi data. Jika nilai probabilitas signifikansinya $>$ dari α yakni 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Namun, apabila nilai probabilitas signifikansinya $<$ dari α yakni 0,05 maka dapat dikatakan sebaliknya yaitu data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji agar dapat mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan) antar variabel independen atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengukuran multikolinieritas ini dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance value* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan indicator sebagai berikut:

- a) Apabila nilai VIF dibawah 10 dengan nilai *tolerance* $>$ 0,1 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Apabila nilai VIF diatas 10 dengan nilai *tolerance* $< 0,1$, maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians (Ghozali, 2017). Dikatakan heteroskedastisitas, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika model regresi menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas maka model regresi dalam penelitian tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji grafik *scatterplot*. Apabila pada grafik *scatterplot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka terdapat problem yang dinamakan dengan *problem* autokorelasi. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.

Hipotesis Uji Autokorelasi dalam penelitian:

$H_0 = 0$, di mana tidak terdapat autokorelasi

$H_a \neq 0$, di mana terdapat autokorelasi

Terdapat atau tidak terdapatnya autokorelasi, diputuskan melalui:

1. Jika d terletak di antara d_U dan $(4-d_U)$, terima H_0 , tolak H_a , artinya tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika $d < d_L$ atau lebih besar dari $(4-d_L)$, tolak H_0 , terima H_a , artinya terdapat autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan agar kemampuan suatu variabel untuk digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Pada bagian variabel penelitian yang telah dibahas sebelumnya dalam bab ini, terdapat uraian mengenai variabel dependen dan variabel independen, sehingga model regresi linear berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CONACC = \beta_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$



Keterangan:

CONACC : Konservatisme

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi

LIQ : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

LEV : Tingkat hutang (*leverage*)

ε : *Error*

Terdapat 3 cara untuk mengukur ketepatan fungsi regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Ukuran baik tidaknya model regresi linear berganda dapat dilihat melalui besarnya nilai R^2 , yang memiliki rentang nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

b. Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) yang terdapat dalam model penelitian mempengaruhi variabel dependen (konservatisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi) secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) adalah 5%.

Berikut adalah hipotesis uji F yang dibangun dalam penelitian ini:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, di mana semua variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (konservatisme akuntansi) secara bersama-sama.

H_a : Setidaknya salah satu $\beta_{1,2,3} \neq 0$, artinya setidaknya salah satu variabel di antara likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel konservatisme akuntansi.

Aturan pengambilan keputusan:

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$.
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai signifikansi $\geq \alpha$.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan (α) adalah 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_a dan tolak H_0 . Dikarenakan dalam penelitian ini digunakan hipotesis dua arah untuk variabel likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

Berikut ini adalah hipotesis konseptual dan uji t yang dibangun dalam penelitian ini:

- 1) $H_{01} : \beta_3 = 0$, di mana likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a1} : \beta_3 > 0$, di mana likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, di mana profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

3) $H_{03} : \beta_1 = 0$, di mana *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

$H_{a3} : \beta_1 < 0$, di mana *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.